

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buah tomat merupakan salah satu jenis sayuran buah yang sangat dikenal oleh masyarakat. Rasa buah tomat adalah manis-manis segar yang dapat memberikan kesegaran pada tubuh. Karena cita rasanya yang khas ini, buah tomat justru banyak digemari oleh banyak orang. Cita rasa dan kelezatan berbagai macam masakan dan minuman (Cahyono, 2008).

Tanaman tomat termasuk tanaman semusim (berumur pendek). Artinya, tanaman hanya satu kali berproduksi dan setelah itu mati. Tanaman tomat berbentuk perdu yang panjangnya mencapai ± 2 meter. Oleh karena itu, tanaman tomat perlu diberi penopang atau ajir dari turus bambu atau turus kayu agar tidak roboh di tanah tetapi tumbuh secara vertikal (keatas).

Tomat termasuk jenis tanaman sayuran buah. Buah tomat memiliki banyak kegunaan, baik sebagai sayuran maupun sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Dengan demikian, tomat memiliki prospek yang sangat bagus dalam perdagangan komoditas pertanian, baik didalam maupun diluar negeri.

Jenis tanah Regosol umumnya belum jelas membentuk diferensiasi horizon, meskipun pada tanah Regosol tua horizon sudah mulai terbentuk horizon A1 lemah berwarna kelabu, mengandung bahan yang belum atau masih baru mengalami pelapukan. Tekstur tanah biasa kasar, struktur kersai atau remah, konsistensi lepas sampai gembur dan pH 6-7. Makin tua umur tanah struktur dan konsistensinya padat, bahkan sering kali membentuk padas

dengan drainase dan porositas yang terhambat. Umumnya jenis tanah ini belum membentuk agregat, sehingga peka terhadap erosi. Umumnya cukup mengandung unsur P dan K yang masih segar dan belum siap untuk diserap tanaman, tetapi kekurangan unsur N (Darmawijaya, 1992).

Penggunaan pupuk organik cair urin kambing yang difermentasi dapat memenuhi unsur hara yang diperlukan untuk pertumbuhan tomat. Akan tetapi belum diketahui konsentrasi pupuk organik cair tersebut yang sesuai untuk pertumbuhan tomat. Oleh karena itu perlu diteliti untuk mengetahui konsentrasi yang optimum pupuk tersebut yang dapat meningkatkan pertumbuhan tomat khususnya pertumbuhan dan hasilnya.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh macam media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Mengetahui pengaruh urin kambing terhadap pertumbuhan tanaman dan hasil tanaman tomat.
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi antara macam media tanam dan pemberian urin kambing pada pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi dan pengetahuan baru terutama bagi petani mengenai pengaruh media tanam dan pemberian urin ternak kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.